

## ABSTRACT

This dissertation covers research on morpheme reduplication in *bahasa* Manggarai (hereinafter abbreviated as BM). BM is one of the regional languages on the mainland of West Flores Island, NTT Province. Reduplication was chosen because the last decades of reduplication research continued to increase. Moreover, theoretically this study offers an approach different from what has been made by previous researcher, Verheijen (1948).

This dissertation has two purposes a) explaining and describing the type of reduplication of BM differently from that of the previous researcher; and b) explaining and describing the function and meaning of reduplication of BM differently from previous researcher.

As results, a) unlike the previous researcher, who divided the type of reduplication based on the presence or absence of vowel changes, this study divides the type of reduplication of BM not only by the presence of vocal changes, but also by *form elements*, *interruptive morphemes*, *syllables*, *directions*, and *classes words*; b) unlike the previous researcher who concluded that BM reduplication has three functions and meanings that are duration, iteration, and intensive, this research analyzes the function and meaning of reduplication of BM differently. It was found that morpheme reduplication of BM did not change the word categorical, but only changed the lexical meaning. Thus, the morphemical reduplication of BM has only lexical functions and has no grammatical function. In terms of its meaning, the morphemical reduplication of BM has a context-free and context-bound meaning with its respective sub-meanings.

**Keywords:** *reduplication, morpheme, bahasa Manggarai.*

## ABSTRAK

Disertasi ini memuat penelitian tentang reduplikasi morfemis dalam bahasa Manggarai (selanjutnya disingkat BM). BM merupakan salah satu bahasa daerah di daratan pulau Flores bagian Barat, Provinsi NTT. Reduplikasi dipilih karena beberapa dasawarsa terakhir penelitian terhadap reduplikasi terus meningkat. Selain itu, secara teoretis penelitian ini menawarkan suatu pendekatan secara berbeda dari apa yang sudah dibuat oleh peneliti terdahulu yakni Verheijen (1948).

Disertasi ini mengusung dua tujuan a) menjelaskan dan mendeskripsikan tipe reduplikasi BM secara berbeda dengan peneliti terdahulu; dan b) menjelaskan dan mendeskripsikan fungsi dan makna reduplikasi BM secara berbeda dengan peneliti terdahulu.

Sebagai hasil, a) berbeda dengan peneliti terdahulu yang membagi tipe reduplikasi BM hanya berdasarkan *ada-tidaknya perubahan vokal*, penelitian ini membagi tipe reduplikasi BM tidak hanya berdasarkan *ada-tidaknya perubahan vokal*, tetapi juga berdasarkan unsur *bentuk, morfem interuptif, silabe, arah, dan kelas kata*; b) berbeda dengan peneliti terdahulu yang menyimpulkan bahwa reduplikasi BM memiliki tiga fungsi dan makna yakni durasi, iterasi, dan intensif, penelitian ini menganalisis fungsi dan makna reduplikasi BM secara berbeda-beda. Didapatkan bahwa reduplikasi morfemis BM tidak mengubah kategori kata, tetapi hanya mengubah arti leksikal. Dengan demikian, reduplikasi morfemis BM hanya memiliki fungsi leksikal dan tidak memiliki fungsi gramatikal. Dari segi maknanya, reduplikasi morfemis BM memiliki makna bebas-konteks dan terikat-konteks dengan sub-maknanya masing-masing.

Kata kunci: *reduplikasi, morfemis, bahasa manggarai.*